

ABSTRACT

Dian Ikaputri (2002): **The Contribution of Characters, Settings, and Plot toward the Theme in Henry James' *Washington Square***. Yogyakarta: English Letters Study Programme, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Washington Square is a novellette telling about a successful and wellknown doctor who has to face a bitter life because he loses his beloved son and wife. This experience affects him greatly so that he often thinks that his second child cannot be able to replace his beloved people. However, he loves her. Because he always regards her a poor figure, he then tries to do his best for the sake of her daughter's happiness. Unfortunately, it finally leads her into deep suffering.

The objectives of this study are to explain the characters, settings, and plot of the story. Finally it is meant to find the contribution of those elements to the theme of the story. This thesis employed a library research to help the writer answer the problems that have been stated.

The thesis applied the formalistic approach to guide the writer analyze the characters, settings, plot, and their contribution to the theme of the story. The formalistic approach was used since it examined the literary work based on its intrinsic elements.

Based on the analysis, some conclusion can be drawn. The elements of characters, settings, and plot give a contribution to the theme of the story. Both settings, the house of Dr Sloper and the Valley of Alps are the representation of the characterization of Dr Sloper. Besides wealthy and famous, he is also a perfect man who is eager to see her only daughter become a clever person. It is seen in his interference in Catherine's love matter. His interference in this matter is motivated greatly by the feeling of disappointment he undergoes in his past life. The plot focuses on the events experienced by the major characters. The exposition introduces the members of Sloper family and the basic conflict. It is about Dr Sloper who undergoes a bitter life, in spite of his joyful life. This fact leads him to make Catherine become a clever woman since he fails to realize his ideals toward his lamented son. His effort to make her become what he desires is seen by showing his role to involve in Catherine's love matter. The complication reveals between the major characters relating with Catherine's love affair with Morris. The rising action begins when Dr Sloper defies Catherine's love relationship with Morris. Because of Dr Sloper's contradiction toward the relationship, Catherine finally has to experience inner conflict. She has to choose between her father or her lover. Being confused to make a decision, she decides to choose Morris, her lover instead of her father. Morris's own decision to break the relationship and to leave Catherine become the climax of the story. The reason of Morris does this action is because he cannot stand on Dr Sloper's manner. Dr Sloper's hard manner to keep defying his relationship with Catherine makes him to think of his dignity. Although Catherine cannot forgive the action of Morris, she realizes that her father takes an important part in this event. His father has tried to open Catherine's mind about the man she loves, but he also tries to ruin the love she

intends to build. She is so suffered and she decides to spend the rest of her days by being a maid. So, the theme of the story that is derived by the study of characters, settings, and plot is ***Self-disappointment might influence someone in building his life and relations with his beloved people.***

ABSTRAK

Dian Ikaputri (2002) : **Kontribusi Karakter, Setting, dan Plot terhadap Tema Cerita dalam novel Henry James yang berjudul *Washington Square*.** Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Washington Square adalah sebuah novelet yang menceritakan tentang seorang dokter yang sukses dan terkenal yang mengalami pengalaman pahit karena ia harus kehilangan anak dan istri yang sangat ia cintai. Kenyataan ini sangat mempengaruhinya sehingga ia sering berpikir bahwa anak keduanya tidak akan bisa menggantikan kedua orang yang sangat ia cintai itu. Bagaimanapun ia sebenarnya mencintainya. Karena ia menganggapnya sebagai anak yang lemah, ia lalu berusaha berbuat semampunya untuk kebahagiaannya. Sayangnya, hal ini mengantarkan anak itu kepada suatu penderitaan. Melalui novel ini, James sebenarnya ingin menunjukkan adanya sebuah hubungan keluarga yang tragis.

Tujuan dari studi ini adalah untuk menjelaskan karakter, seting, plot cerita ini dan akhirnya untuk menemukan kontribusi dari elemen-elemen tersebut terhadap tema cerita. Thesis ini menggunakan penelitian pustaka untuk membantu penulis dalam menjawab permasalahan yang ada.

Thesis ini menggunakan pendekatan formalistik untuk membimbing penulis dalam menganalisa karakter, seting, plot, dan kontribusi elemen-elemen tersebut terhadap tema cerita. Pendekatan formalistik digunakan karena pendekatan tersebut meneliti karya sastra berdasarkan unsur-unsur intrinsiknya.

Berdasarkan analisis, dapat ditarik beberapa kesimpulan. Elemen karakter, seting, dan plot memberikan kontribusi terhadap tema cerita. Kedua seting yang ada dalam cerita, yaitu kediaman Dokter Sloper dan lembah Alpen adalah sebuah perwakilan dari perwatakan Dokter Sloper. Disamping ia kaya terkenal, ia juga seorang yang sempurna yang sungguh menginginkan anak perempuannya menjadi orang yang pandai. Keterlibatannya dalam kehidupan Catherine, anaknya, terlebih pada kehidupan cintanya sungguh dipengaruhi oleh kekecewaannya yang ia alami di masa lalunya. Karena perasaan kecewanya, ia berusaha sebaik mungkin, menurut caranya sendiri, untuk kebahagiaan putrinya. Plot cerita memusatkan pada peristiwa-peristiwa yang dialami oleh karakter-karakter utama. Dalam eksposisi, anggota keluarga Sloper diperkenalkan, begitu pula konflik dasar dalam keluarga tersebut. Konflik itu mengenai Dokter Sloper yang harus mengalami kehidupan yang pahit disamping kehidupannya yang menyenangkan. Kenyataan pahit ini mendorongnya untuk menjadikan Catherine sebagai wanita yang pandai semenjak kegagalannya untuk mewujudkan cita-citanya terhadap anak laki-lakinya. Usahanya untuk menjadikan Catherine seperti yang ia inginkan terlihat jelas dalam perannya untuk terlibat dalam kehidupan percintaannya. Komplikasi memunculkan konflik-konflik antara karakter-karakter utama dalam cerita mengenai hubungan cinta Catherine terhadap Morris. Yang menjadi permulaan konflik adalah pertentangan Dokter Sloper terhadap hubungan tersebut. Morris yang tidak memiliki pekerjaan dan masa lalunya yang buruk menjadi alasan baginya untuk menentanginya. Karena pertentangan ini,

Catherine mengalami konflik batin. Ia dihadapkan pada dua pilihan, ayahnya atau kekasihnya. Karena kebingungannya, ia memutuskan untuk memilih Morris daripada ayahnya. Klimak cerita ini adalah keputusan Morris yang sepihak untuk memutuskan hubungan cintanya dengan Catherine. Melihat sikap ayah Catherine yang tetap menentang hubungannya dengan Catherine, ia lantas mundur karena berpikir tentang harga dirinya. Meskipun Catherine tidak dapat memaafkan Morris, ia menyadari ayahnya sangat berperan dalam hal ini. Ia telah berusaha membuka pikiran tentang orang yang ia cintai, namun ia juga berusaha menghancurkan cinta yang ia bina. Dia begitu menderita dan ia memutuskan untuk menghabiskan sisa hidupnya menjadi perawan tua. Jadi, inti cerita yang dapat diambil dari studi karakter, seting, dan plot adalah *kekecewaan diri dapat mempengaruhi seseorang dalam membangun hidup dan hubungan dengan orang-orang terdekatnya.*